



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 15

DILAKSANAKAN DI SATUAN PENDIDIKAN DIY Luncurkan Aplikasi Data Dampak Bencana

YOGYA (KR) - Untuk memperkuat manajemen data dan memonitor dampak kejadian bencana di sekolah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Sekber Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) DIY bersama Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, Yayasan Plan International Indonesia dan dukungan Prudence Foundation mengembangkan Aplikasi Data Dampak Bencana di satuan pendidikan.

Tindakan itu dilakukan untuk mempercepat proses pengumpulan data dampak kejadian bencana di satuan pendidikan. Selain itu, juga mempercepat respons dukungan dari otoritas. Dengan begitu proses pembelajaran dapat berlanjut secara cepat.

"Aplikasi data dampak bencana di satuan pendidikan ini segera diluncurkan pada 29 April. Nantinya aplikasi ini menjadi basis data awal untuk mengidentifikasi kesenjangan dukungan yang diperlukan," kata Kepala Disdikpora DIY,

Suhirman MPd, Rabu (16/4).

Suhirman mengatakan, aplikasi tersebut memudahkan sekolah melakukan pelaporan kejadian bencana dan mempersingkat waktu bagi pemerintah. Utamanya, Dinas Pendidikan untuk mengumpulkan data dampak serta kebutuhan saat dan pascabencana.

"Dengan aplikasi ini saat ada bencana kita langsung update data-data yang ada, misalnya soal kerusakan, sehingga data kebencanaan langsung bisa sekolah isi di aplikasi itu," tutur Suhirman.

Ia mengungkapkan, aplikasi data dampak bencana telah dikembangkan sejak Mei 2024 dengan target penggunaan tahun 2025. Koordinator utama pengembangan aplikasi ini adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY didukung tim substansi, yakni lembaga non pemerintah anggota Sekber SPAB DIY, Forum PRB dan tim teknis aplikasi, yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.

Adapun untuk sumber data utama aplikasi, yaitu data dapodik dan simdik. Namun,

aplikasi akan dihosting Data Centre Pemda DIY yang kemudian diintegrasikan ke portal layanan publik pemda DIY. "Dalam proses pengembangannya, melibatkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, BPBD Kab/Kota, Dinas Pendidikan Kab/Kota, Balai Dikmen Kab/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama, lembaga non pemerintah serta perwakilan sekolah," terangnya.

Menurut Suhirman, dengan aplikasi tersebut, dampak kejadian bencana di satuan pendidikan diharapkan bisa dikumpulkan secara cepat dan tepat. Pihaknya berharap aplikasi ini dapat digunakan pihak-pihak yang ingin memberikan bantuan kepada satuan pendidikan yang terdampak bencana. (Ria)-f

BERITA MONTASIR SIGMA JEMBER 01/04/2025

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005